

**LITERATUR REVIEW**

## HUBUNGAN ANTARA *SELF REPORTED* KEPATUHAN TERHADAP OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN TEKANAN DARAH

Olivio Goncalves<sup>1\*</sup>, Abdul Qodir<sup>2</sup>, Wenny Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKES Widyagama Husada Malang

**Corresponding author:**

**Olivio Goncalves**

STIKES Widyagama Husada Malang

Email: [goncalvesoby@gmail.com](mailto:goncalvesoby@gmail.com)

**Abstract**

*Hypertension is a major health problem in both developed and developing countries and is the number one cause of death in the world every year. The more obedient or routinely self-reporting adherence to taking antihypertensive drugs will prevent the occurrence of blood pressure or hypertension that triggers other diseases. Aim : To determine the relationship between self-reported adherence to antihypertensive medication and blood pressure based on empirical studies in the last five years. Methods : This study uses a literature review study with a search using a science direct database for the last five years, namely 10 English-language journals with keywords in the search that match the inclusion and exclusion criteria using the PICOS framework. Results : Based on the search results using the science direct database for the last five years, there are 825 journals. From 825 journals which were then selected based on inclusion and exclusion criteria, the final results that can be analyzed are 10 journals. Based on 10 search journals, it was found that six journals examined the effect of self-reported hypertension on blood pressure and four journals examined the effect of self-reported medication adherence on blood pressure. Thus it was found that self-reported adherence to antihypertensive drugs with blood pressure was strongly associated with self-reported adherence. Conclusion : Based on 10 journals that have been obtained, it can be concluded that there is a self-reported relationship between adherence to taking antihypertensive drugs and blood pressure.*

**Keywords :** *Self-reported; Compliance with Taking Antihypertensive Drugs; Blood pressure.*

**Abstrak**

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di negara maju maupun negara berkembang dan menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya. Semakin patuh atau rutin terhadap *self reported* kepatuhan minum obat antihipertensi maka akan semakin mencegah terjadinya tekanan darah atau hipertensi yang memicu pada penyakit lain. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan *self reported* kepatuhan terhadap obat antihipertensi dengan tekanan darah berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi *literatur review* dengan pencarian menggunakan database *science direct* lima tahun terakhir yaitu 10 jurnal berbahasa Inggris dengan kata kunci dalam pencarian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi Menggunakan *PICOS framework*. **Hasil:** Berdasarkan hasil pencarian menggunakan database *science direct* berdasarkan lima tahun terakhir didapatkan sebanyak 825 Jurnal. Dari 825 jurnal kemudian diseleksi berdasarkan *kriteria inklusi dan eksklusi* didapatkan hasil akhir yang dapat dianalisa yaitu 10 jurnal. Berdasarkan 10 jurnal hasil pencarian didapatkan bahwa enam jurnal meneliti terkait pengaruh *self reported* hipertensi terhadap tekanan darah dan empat jurnal meneliti terkait pengaruh *self reported* kepatuhan minum obat dengan tekanan darah. Sehingga didapatkan bahwa *self reported* kepatuhan terhadap obat antihipertensi dengan tekanan darah sangat berhubungan dengan kepatuhan yang dilaporkan sendiri. **Kesimpulan:** Berdasarkan 10 jurnal yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *self reported* kepatuhan terhadap obat antihipertensi dengan tekanan darah.

**Kata kunci:** *Self Reported; Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi; Tekanan Darah.*

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah Kesehatan utama di negara maju maupun negara berkembang dan menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya. Hipertensi terjadi saat seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal dimana tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan diastoliknya di atas 90 mmHg ( Putra & Ulfah, 2016). Ketidakepatuhan terhadap minum obat antihipertensi merupakan factor yang menghambat pengontrolan tekanan darah sehingga membutuhkan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan . beberapa intervensi yang dapat digunakan untuk membanu meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien antara lain *self reported*, konseling, Pelayanan Informasi Obat (PIO), pemberian leaflet edukasi, pemberian pesan singkat (SMS) pengingat dan motivasi dan aplikasi yang terbaru yaitu digital *pillbox reminder* yang berupa alarm pengingat waktu minum obat (Alfian& Wardati 2016).

Kepatuhan terhadap minum obat antihipertensi telah terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dan sangat berperan dalam menurunkan risiko berkembangnya komplikasi kardiovaskular. Namun demikian, penggunaan obat antihipertensi terbukti tidak cukup untuk menghasilkan efek pengontrolan tekanan darah yang jangka panjang apabila tidak didukung dengan *self reported* kepatuhan dalam mengkonsumsi atau menggunakan obat antihipertensi (Matyanti, 2017). Depkes (2007) menganjurkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan intensif guna mencapai pengontrolan tekanan darah secara optimal. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan partisipasi aktif dari pasien, perawat dalam melaksanakan praktek profesinya pada setiap tempat pelayanan kesehatan. Perawat dapat bekerja sama dengan tim medis lain dalam memberikan edukasi ke pasien mengenai

hipertensi, memonitor respon pasien melalui farmasi komunitas, *adherence* terhadap terapi obat dan non-obat, mendeteksi dan mengenali secara dini reaksi efek samping, serta mencegah dan/atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemberian obat (Anita Budi Mulyasih, Wahyono, and IDewa Putu Pramantara, 2012).

Pendekatan yang dapat dilakukan guna mencapai pengontrolan tekanan darah secara optimal diperlukan partisipasi aktif dari pasien, para sejawat perawat yang melaksanakan praktek profesinya pada setiap tempat pelayanan kesehatan. Perawat dapat bekerja sama dengan tim medis lain dalam memberikan edukasi terhadap pasien mengenai hipertensi, memonitor respon pasien melalui farmasi komunitas, *adherence* terhadap terapi obat dan non-obat, mendeteksi dan mengenali secara dini reaksi efek samping (Ayu and Syaripuddin, 2019). *Self reported* dan kepatuhan terhadap obat merupakan salah satu solusi untuk mencegah terjadinya tekana darah tinggi. *Self reported* yang dapat dilakukan adalah rutin melaporkan Kesehatan ke puskesmas kurang lebih satu minggu dua kali pemeriksaan atau melaorkan kesehatan. Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti tertarik untuk menyimpulkan secara sistematis mengenai hubungan antara *self reported* kepatuhan terhadap obat anti hipertensi dengan tekanan darah. Hal ini diharapkan agar dapat menambah referensi untuk memodifikasi *self reported* dan kepatuhan minum obat agar dapat menurunkan tekanan darah.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode *Literature Review* yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai literatur dan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas pada artikel ini dari berbagai sumber yang berbeda. Strategi

pencarian literature review menggunakan PICOS Framework yang terdiri dari *Problem, Intervention, Comparison, Outcome* dan *Study design*. Search engine/database yang digunakan yaitu *sciencedirect* dalam periode 5 tahun terakhir dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan kata kunci dalam pencarian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

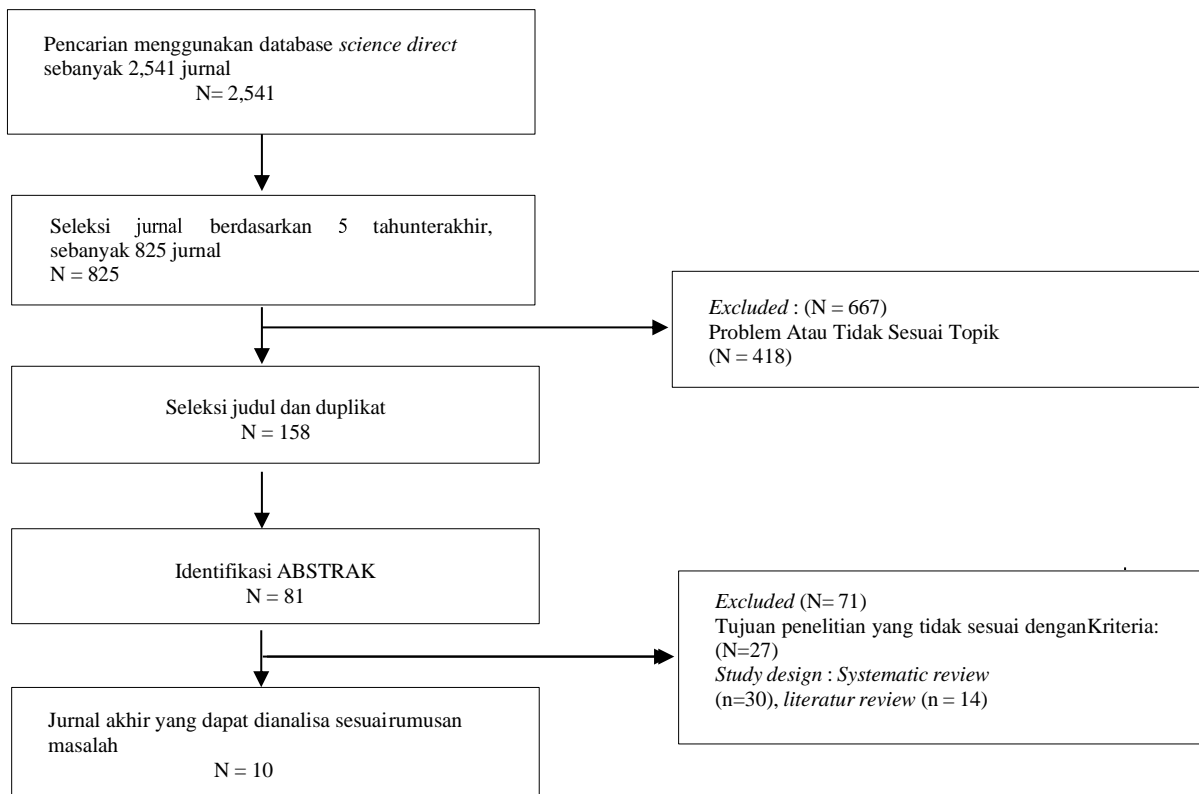
Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi *Science Direct* menggunakan kata kunci dalam Bahasa Inggris. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: “*hypertension*”, “*self-reported compliance*”, “*antihypertensive drugs*”, “*self-reported and blood pressure*”.

Peneliti menemukan 2,541 jurnal yang kemudian di seleksi berdasarkan 5 tahun terakhir menjadi 825. Kemudian di seleksi kembali berdasarkan problem atau masalah yang tidak sesuai topik yaitu berjumlah 418 jurnal. Berikut merupakan alur seleksi jurnal:

Tabel 1.1 Karakteristik Umum dan prevalensi studi

Tahun	N	%
2020	1	10%
2019	1	10%
2018	2	20%
2017	6	60%
<b>Total</b>	10	100%
Desain penelitian	N	%
<i>Cross sectional</i>	6	60%
<i>Observasional</i>	1	10%
<i>Study Design</i>	2	20%
<i>Study Kohort</i>	1	10%
<b>Total</b>	10	100%

### 1.1 Alur Seleksi Jurnal



No	Author	Tahun	Volume,Angka, Jurnal	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis	Hasil Penelitian	Data base
1	Nancy Haff, Julie C. Lauffenburger, Kyle Morawski, Roya Ghazinouri, Nudrat Noor, Shefali Kumar, Jessie Juusola, Niteesh K. Choudhry	2020	Volume: 220 Halaman: 68- 72 Publiction: American Heart Journal	The Accuracy Of Self-Reported Blood Pressure In The Medication Adherence Improvement Support App For Engagement – Blood Pressure (Medisafe - BP) Trial: Implications For Pragmatic Trials	D: Study Design S: Randomized, Controlled sampling Pada 425 responden penderita hipertensi yang tidak terkontrol pada orang dewasa. V: Hypertension; Self- Report, Paragmatic Trials I: Kuesioner (MMAS)-8 A: Uji Sampel T-test	Hasil Menunjukkan Bahwa Terdapat Keakuratan Antar Hipertensi Dengan Self Reported Yang Tidak Terkontrol Dengan Baik Di Antara Orang Dewasa.	Scimedirect
2	Farid Najafi, Yahya Pasdar, Ebrahim Shakiba, Behrooz Hamzeh, Mitra Darbandi, Mehdi Moradinazar, Jafar Navabi, Bitan Anvari, Mohammad Reza Saidi, Shahrzad Bazargan-Hejazi	2019	Volume: 52 Halaman: 131-139 Publiction: Journal Of Preventive Medicine And Public Health	Validity of Self- reported Hypertension and Factors Related to Discordance Between Self-reported and Objectively Measured Hypertension: Evidence From a Cohort Study in Iran	D: Studi kohort S: Purposive Sampling pada 444 orang penderita hipertensi usia 35-65 tahun. V: Hypertension, Self report, Prevalence, Accuracy, Iran I: Kuesioner kohort PERSIA terdiri dari 482 item yang dibagi menjadi 3 bagian utama A: uji multivariate	Hasil Menunjukkan Bahwa Self Reported Dapat Diterima, Yang Menunjukkan Bahwa Dapat Digunakan Untuk Mengkontrol Hipertensi.	Scimedirect
3	Melita SheilInI, h Manjunatha hande, Mukhyaprana prabhu, MaMatha ShIvananda paI, elSa SanatoMbl devI, aSha kaMath, danIce George	2018	Volume:12 Halaman: OC01-OC04 Publiction: Journal Of Clinical And Diagnostic Research	Antihypertensive Prescription Pattern, Self-Reported Reasons For Non Adherence To Antihypertensives And Lifestyle Practices Among The Elderly	D: Cross Sectional S: Purposive Sampling Pada 800 Orang penderita hipertensi usia $\geq 60$ tahun. V: Usia, Penyakit Kardiovaskular, Kepatuhan Minum Obat I: Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) A: Uji Statistika deskriptif	Hasil Menunjukkan bahwa ada hubungan self repted dengan obat antihipertensi terhadap ketidakpatuhan minum obat dan Modifikasi Gaya Hidup.	Scimedirect

4	Riana Rahmawati dan Beata Bajorek	2018	Volume: 14 Halaman: 212-227 Publction: Chronic Illness	Factors affecting self-reported medication adherence and hypertension knowledge: A cross-sectional study in rural villages, Yogyakarta Province, Indonesia	D: Cross-Sectional S: Purposive Sampling Pada 384 Orang penderita hipertensi usia $\geq 45$ tahun. V: Hipertensi, Kepatuhan, Kesehatan Pedesaan, Pendidikan Pasien I: Kuesioner Morisky (MMAS-8) A: Uji multivariat	Hasil Menunjukkan Bahwa Ada Pengaruh Self Reported Dengan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi Dengan Tingkat Pendidikan Yang Rendah	Sciedirect
5	Dede Kossiwa Tete, Jerry W. Lee, Susanne B. Montgomery, Colwick M. Wilson	2017	Volume: 7 Halaman: 212-220 Publction: International Journal Of Health Sciences	Validity Of Self- Reported High Blood Pressure Among Black And White Seventh-Day Adventists	D: Cross-Sectional S: Randomized, Controlled Sampling Pada 457 Orang penderita hipertensi usiam $\geq 50$ tahun. V: Validitas, Tekanan Darah Tinggi, Self Reported I: Kuesioner (MMAS)-8 dan pengukuran tekanan darah A: uji multivariate	Hasil Menunjukkan Bahwa self reported terhadap Tekanan Darah Tinggi Lebih Akurat Untuk Orang Kulit Hitam dibandingkan orang kulit putih	Sciedirect
6	YG Tedla and LE Bautista	2017	Volume: 31 Halaman: 320-326 Publction: Journal Of Human Hypertension	Factors associated with false-positive self-reported adherence to antihypertensive drugs	D: Study design S: Randomized, Controlled sampling pada 175 orang penderita hipertensi usia 50 tahun. V: kepatuhan positif palsu, self reported terhadap obat antihipertensi I: kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) A: Uji Chi- Square	Hasil menunjukan bahwa pengukuran self reported terhadap pengukuran kepatuhan yang objektif sangat buruk dalam mengidentifikasi pasien yang tidak patuh.	Sciedirect
7	William E. Haley, MD, Olivia N. Gilbert, MD Robert F. Riley, MD, MS, Jill C. Newman, MS, Christianne L. Roumie, MD, MPH	2017	Volume: 10 Halaman: 857-864 Publction: Journal Of The American Society Of Hypertension	The Association Between Self- Reported Medication Adherence Scores And Systolic Blood Pressure Control: A SPRINT Baseline Data Study	D: Cross-Sectional S: total Sampling Pada Peserta hipertensi usia 50- 75 tahun. V: Medication Adherence, (MMAS)-8, Systolic Blood Pressure, Hypertension, Clinical Trial I: kuesioner (MMAS)-8 A: Uji Chi-Square	Hasil menunjukan bahwa Interaksi Antara Tingkat Kepatuhan self reported terhadap Tekanan Darah dapat Mengkontrol SBP	Sciedirect

8	Anitha Pitchika, Regina Hampel, Kathrin Wolf, Ute Kraus, Josef Cyrys, Wolfgang Babisch, Annette Peters, Alexandra Schneider	2017	Volume: 593-594 Halaman: 337-346 Publction:Sci ence of The Total Environment	Long-Term Associations Of Modeled And Self-Reported Measures Of Exposure To Air Pollution And Noise At Residence On Prevalent Hypertension And Blood Pressure	D: Cross-sectional S: total Sampling Pada Peserta Berusia 31-72 Tahun V: Air Pollution Road Traffic Noise Hypertension Blood Pressure Noise Annoyance Traffic Intensity I: Kuesioner (MMAS)-8 A: uji Covariance	Hasil Menunjukkan Bahwa Ada Pengaruh Yang Sikonifikan Antara self reported dengan Tekanan Darah Sistolik terhadap Gangguan Kebisingan	<i>Scimedirect</i>
9	Deborah Carvalho Maltai , Regina Tomie Ivata Bernalii, Silvânia Suely Caribé De Araújo Andradeiii, Marta Maria Alves Da Silvaiv, Gustavo Velasquez-Melendezi	2017	Volume: 51, Halaman: 857-864 Publction: Revista de Saúde Pública	Prevalence Of And Factors Associated With Self-Reported High Blood Pressure In Brazilian Adults	D: Observasional S: Purposive Sampling pada responden dengan hipertensi usia dewasa ( $\geq 18$ ) tahun. V: Prevalence Of And Factors Blood Pressure, Self-Reported High Blood Pressure I: Kuesioner Vigitel A: Uji Independen Sampel T-test	Hasil menunjukan bahwa terdapat Keakuratan prevalensi tekanan darah tinggi terhadap self reported di antara orang dewasa.	<i>Scimedirect</i>
10	Laila I. Al-daken & Nidal F. Eshah	2017	Volume: 39 Halaman: 264-270 Publction: Clinical And Experimental Hypertension	Self-Reported Adherence To Therapeutic Regimens Among Patients With Hypertension	D: Cross-Sectional S: Purposive Sampling Pada 192 Orang dengan hipertensi usia dewasa ( $\geq 18$ ) tahun. V: Ketaatan; Hipertensi; Gaya Hidup; Pengobatan; Rejimen Terapi; Perlakuan I: Kuesioner MMAS-(8) A: Uji Independent T-test	Hasil Menunjukkan Bahwa Terdpat Keakuratan Self Reported Kepatuhan Terhadap Obat Hipertensi Memiliki Kepatuhan Yang Baik Secara Keseluruhan.	<i>Scimedirect</i>

## **Pengaruh *self reported* Hipertensi dengan Tekanan Darah**

Berdasarkan 10 jurnal yang telah di dapatkan bahwa enam jurnal meneliti terkait *self reported hypertension* dengan *blood pressure* yaitu penelitian yang dilakukan oleh (haff et al. 2020), (Hajafi et al. 2019), (Teteh et al. 2017), (Tedla and Bautista 2017), (Haley et al. 2016) dan (Malta et al. 2017). *self reported* adalah salah satu bentuk tes kepribadian dimana seseorang memberikan informasi tentang dirinya sendiri dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan dan menuliskan pada catatan pribadi atau melaporkan sendiri tentang pemikiran dan perilaku terhadap kepatuhannya dalam menggunakan obat abtihipertensi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haley et al. (2017). Mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kepatuhan *self reported* yang baik dan control tekanan darah yang lebih baik. Kepatuhan rendah sebanyak 21,2%, kepatuhan sedang sebanyak 40,0% dan 38,8% memiliki kepatuhan tinggi. Kepatuhan yang lebih tinggi adalah responden yang memiliki riwayat dan perokok saat ini. Responden yang meningkatkan kepatuhan melaporkan jumlah komorbiditas fisik yang lebih besar dan jumlah yang lebih rendah dari penyakit penyerta komorbiditas Kesehatan mudah untuk tekanan darahnya dapat dikontrol. Dalam penelitian Haff et al (2020), juga mendapatkan keakuratan atau hubungan kepatuhan dengan *self reported*. Ada beberapa kemungkinan alasan untuk kurangnya kesesuaian antara *self reported* yang dilaporkan sendiri dengan tekanan darah yang diukur. Pertama nilai tekanan darah yang dilaporkan sendiri oleh pasien mungkin berdasarkan yang dikumpulkan dalam pengaturan perawatan kesehtan dan dengan demikian mungkin hipertensi yang diperkirakan mencapai 30 % dari pasien dengan tekanan tinggi di klinik.

Dari hasil penelitian Dari hasil penelitian Haley et al (2017) dan Haff et al (2020). Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan dengan *self reported* yang dilaporkan sendiri terkait penggunaan obat antihipertensi dapat meningkatkan pengaturan Kesehatan seseorang dalam menjalani pengobatan hipertensi.

## **Pengaruh *Self Reported* Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah**

Berdasarkan 10 Jurnal yang telah didapatkan bahwa empat jurnal meneliti terkait kepatuhan minum obat dengan tekanan darah yaaitu penelitian yang dilakukan oleh, Rahmawati & Bajorek, (2018), Sheilini et al., (2018), Pichika et al., (2017) dan Aldaken & Eshah (2017). Dari empat jurnal tersebut didapatkan hasil nilai P value = 0,000 (<0,05) yang berarti terdapat Hubungan antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, Rahmawati & Bajorek, (2018). Didapatkan bahwa persentase pasien dengan pengetahuan yang baik lebih tinggi di antara mereka yang minum obat (21%) dibandingkan dengan mereka yang tidak (8%). Demikian pula persentase pasien dengan pengetahuan baik secara signifikan lebih tinggi pada pasien dengan kepatuhan baik (50%) dibandingkan dengan pasien dengan kepatuhan, buruk (12%). Faktor yang mempengaruhi partisipan memiliki pengetahuan hipertensi yang baik adalah tingkat pendidikan formal dan jarak dari rumah ke Puskesmas. Partisipan yang berpendidikan lebih dari SD memiliki kemungkinan 2,7 kali lebih besar untuk memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan yang tidak bersekolah atau berpendidikan kurang dari SD. Sedangkan dalam penelitian, Sheilini et al., (2018). Didapatkan bahwa sebagian besar peserta 205 (25,6%) menggunakan

antagonis kalsium. Mayoritas 309 (38,6%) ditemukan tidak patuh terhadap antihipertensi. Tentang 59,4% mengikuti praktik gaya hidup yang diperlukan untuk mengontrol BP. Mayoritas yaitu 249 (31,1%) menyatakan bahwa kelupaan merupakan faktor utama ketidakpatuhan mereka kurangnya pengetahuan terkait hipertensi dan modifikasi gaya hidup yang tidak sehat dan pemahaman yang buruk tentang pola makan yang tidak sehat yang menyebabkan terjadinya tekanan darah tinggi.

Dalam penelitian, Al-daken & Eshah, (2017), yang menilai tingkat kepatuhan pasien hipertensi dan untuk mengidentifikasi prediktor terkuat dari tingkat kepatuhan di antara pasien yang digunakan sebagai responden. Sehingga hasil yang didapatkan bahwa 82,8% memiliki kepatuhan yang baik secara keseluruhan. Khususnya 85% peserta melaporkan kepatuhan yang baik untuk minum obat sementara 23% melaporkan kepatuhan yang buruk untuk mengurangi asupan natrium dan mengikuti janji medis. Tingkat kepatuhan yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan yang tinggi peserta tentang hipertensi, karena dua pertiga dari peserta yang berpartisipasi memiliki kemampuan penyakit hipertensi yang baik hingga sangat baik. Selain itu mayoritas peserta diasuransikan secara medis dan secara teratur mengunjungi dokter, sehingga mereka kemungkinan besar telah menerima instruksi dan pendidikan tentang pentingnya kepatuhan penuh terhadap hipertensi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 10 jurnal didapatkan bahwa adanya hubungan antara *self reported* kepatuhan terhadap obat antihipertensi dengan tekanan darah. Didapatkan dari 10 jurnal yaitu 6 jurnal membahas terkait *self reported* terhadap obat

anti hipertensi dan 4 jurnal membahas terkait *self reported* hipertensi dengan tekanan darah. Kepatuhan yang dilaporkan sendiri terkait penggunaan obat antihipertensi dapat meningkatkan pengaturan kesehatan seseorang dalam menjalani pengobatan hipertensi, sehingga seseorang akan termotivasi dan meningkatkan harapan untuk mencapai kesembuhan, yang akhirnya mendorong seseorang untuk berperilaku patuh dalam menjalani pengobatan hipertensi dan kontrol terhadap tekanan darah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menginspirasi dan memberikan semangat penulis dalam membuat artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-daken, Laila I., and Nidal F. Eshah. (2017). Self-Reported Adherence to Therapeutic Regimens among Patients with Hypertension. *Clinical and Experimental Hypertension*, 39(3):264–70. doi: 10.1080/10641963.2016.1247164.
- Anita Budi Mulyasih, Djoko Wahyono, and I Dewa Putu Pramantara. (2012). Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Hasil Terapi Pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Farmasains : Jurnal Farmasi dan Ilmu Kesehatan*, 2(1). Doi: 10.22219/far.v2i1.1153.
- Ayu, Galih Ajeng, and Muhamad Syaripuddin. (2019). Peranan Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(1):10. Doi: 10.24853/jkk.15.1.10-21.
- Haff, Nancy, Julie C. Lauffenburger, Kyle Morawski, Roya Ghazinouri, Nudrat Noor, Shefali Kumar, Jessie Juusola, and Niteesh K. Choudhry. (2020). The Accuracy of Self-Reported Blood Pressure in the Medication Adherence Improvement Support App For Engagement–Blood Pressure (medisafe-BP) Trial: Implications for Pragmatic Trials. *American Heart Journal*, 220:68–72. Doi: 10.1016/j.ahj.2019.10.018.



- Haley, William E., Olivia N. Gilbert, Robert F. Riley, Jill C. Newman, Christianne L. Roumie, Jeffrey Whittle, Ian M. Kronish, Leonardo Tamariz, Alan Wiggers, Donald E. Morisky, Molly B. Conroy, Eugene Kovalik, Nancy R. Kressin, Paul Muntner, and David C. Goff. (2016). The Association between Self-Reported Medication Adherence Scores and Systolic Blood Pressure Control: A SPRINT Baseline Data Study. *Journal of the American Society of Hypertension*, 10(11):857- 864.e2. Doi: 10.1016/j.jash.2016.08.009.
- Malta, Deborah Carvalho, Regina Tomie Ivata Bernal, Silvânia Suely Caribé de Araújo Andrade, Marta Maria Alves da Silva, and Gustavo Velasquez-Melendez. (2017). Prevalence of and Factors Associated with Self-Reported High Blood Pressure in Brazilian Adults. *Revista de Saúde Pública* 51(suppl 1). Doi: 10.1590/s1518-8787.2017051000006.
- Najafi, Farid, Yahya Pasdar, Ebrahim Shakiba, Behrooz Hamzeh, Mitra Darbandi, Mehdi Moradinazar, Jafar Navabi, Bitá Anvari, Mohammad Reza Saidi, and Shahrzad Bazargan-Hejazi. (2019). Validity of Self-Reported Hypertension and Factors Related to Discordance Between Self-Reported and Objectively Measured Hypertension: Evidence From a Cohort Study in Iran. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 52(2): 131–39. Doi:10.3961/jpmph.18.257
- Putra, Aditya Maulana Perdana, dan Ana Ulfah. (2016). Analisis Faktor Risiko Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 1(2):9.
- Rahmawati, Riana, and Beata Bajorek. (2018). Factors Affecting Self-Reported Medication Adherence and Hypertension Knowledge: A Cross-Sectional Study in Rural Villages, Yogyakarta Province, Indonesia. *Chronic Illness* 14(3):212–27. Doi: 10.1177/1742395317739092
- Sheilini, Melita, H. Manjunatha Hande, Mukhyaprana Prabhu, Mamatha Shivananda Pai, Elsa Sanatombi Devi, Asha Kamath, and Anice George. (2018). Antihypertensive Prescription Pattern, Self-Reported Reasons for Non Adherence to Antihypertensives and Lifestyle Practices among the Elderly. *Journal Of Clinical And Diagnostic Research* 12(1):OC01–4. Doi:10.7860/JCDR/2018/29729.11025.
- Tedla, Y. G., and L. E. Bautista. (2017). Factors Associated with False-Positive Self-Reported Adherence to Antihypertensive Drugs. *Journal of Human Hypertension* 31(5):320–26. Doi: 10.1038/jhh.2016.80
- Teteh, Dede Kossiwa, Jerry W. Lee, Susanne B. Montgomery, and Colwick M. Wilson. (2017). Validity of Self-Reported High Blood Pressure among Black and White Seventh-Day Adventists. *International Journal of Health Sciences* (7):10